

# Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Green Competitive Advantage sebagai Pemoderasi

Henry Gunawan<sup>1</sup>, Sihar Tambun<sup>2</sup>, Fransisca Thenesya<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Universitas Buddhi Dharma

<sup>2</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Email: <sup>1</sup>henrygimf@gmail.com, <sup>2</sup>sihar.tambun@gmail.com, <sup>3</sup>fransiscathenesya@gmail.com

## Abstract

*This study aims to examine the effect of profitability, capital structure, liquidity, and Green Competitive Advantage on firm value. Companies used by 50 companies in the mining sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021-2023. The results of the study indicate that profitability has a significant effect on firm value and capital structure, liquidity does not have a significant effect on firm value. The results of the analysis show that the effect of green competitive advantage as a moderator is not significant on firm value. These results indicate that there are still other factors that may also play a role in influencing firm value that have not been included in this analysis. This study emphasizes that in order for a company to increase its value, the company must focus on efficient profit generation and effective management, while factors related to capital structure, liquidity, and sustainability, although important, may not directly affect investor perceptions of firm value.*

**Article Received:**

May 27<sup>th</sup>, 2025

**Article Revised:**

May 30<sup>th</sup>, 2025

**Article Published:**

June 2<sup>nd</sup>, 2025

**Keywords:**

Profitability, Capital Structure, Liquidity, Firm Value, GCA

**Correspondence:**

henrygimf@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *profitabilitas*, struktur modal, likuiditas, dan *green competitive advantage* terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang digunakan 50 perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal, likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh *green competitive advantage* sebagai pemoderasi secara keseluruhan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang mungkin juga berperan dalam mempengaruhi nilai perusahaan yang belum dimasukkan dalam analisis ini. Studi ini menekankan bahwa agar perusahaan dapat meningkatkan nilainya, perusahaan harus berfokus pada perolehan laba yang efisien dan manajemen yang efektif, sementara faktor-faktor yang terkait dengan struktur modal, likuiditas, dan keberlanjutan, meskipun penting, mungkin tidak langsung memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

**Artikel Diterima:**

27 Mei 2025

**Artikel Revisi:**

30 Mei 2025

**Artikel Dipublikasi:**

2 Juni 2026

**Kata Kunci:**

Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Nilai Perusahaan, GCA

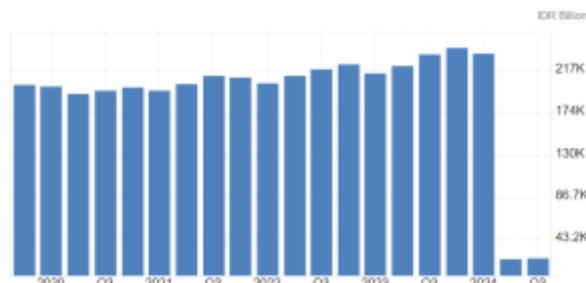
**Korespondensi:**

henrygimf@gmail.com

## I. INTRODUCTION

Di era globalisasi yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada pencapaian profit semata, tetapi juga harus memperhatikan aspek keberlanjutan bisnis jangka panjang. Nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan tingkat kesejahteraan pemegang saham dan prospek masa depan perusahaan. Menurut Luwiss & Faisal (2024) Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui implementasi fungsi manajemen keuangan yang tepat, di mana satu keputusan finansial yang diambil akan mempengaruhi keputusan finansial lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Termasuk perusahaan pertambangan khususnya sektor industri batubara merupakan salah satu sumber daya terpenting bagi Indonesia, mengingat kontribusinya yang signifikan terhadap pendapatan tahunan negara. Dalam hal ini, sektor batubara memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Berikut kontribusi perusahaan subsektor pertambangan batubara terhadap PDB Indonesia:

Gambar 1. Produk Domestik Bruto (PDB) Pertambangan Batubara



Sumber : <https://id.tradingeconomics.com/indonesia/gdp-from-mining>

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui sektor pertambangan batubara memiliki dampak signifikan terhadap PDB Indonesia, dengan kontribusi yang tercatat sebesar 197 ribu miliar rupiah pada tahun 2021, meskipun mengalami penurunan. Pada tahun 2022, sektor ini mengalami kenaikan menjadi 204 ribu miliar rupiah, dan pada tahun 2023, kontribusinya meningkat lagi menjadi 214 ribu miliar rupiah. Meskipun Indonesia merupakan produsen batubara terbesar ketiga di dunia, harga batubara di pasar global tetap fluktuatif, yang mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhan sektor ini. Ketika PDB tumbuh, menandakan pertumbuhan ekonomi yang meningkat, maka akan meningkatkan permintaan pasar, konsumsi, dan investasi, sehingga meningkatkan **nilai perusahaan**. Sebaliknya, penurunan PDB menunjukkan resesi atau penurunan ekonomi, yang dapat mengurangi permintaan, menambah ketidakpastian pasar, dan menurunkan **nilai perusahaan**.

*Profitabilitas* merupakan salah satu faktor fundamental yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mencerminkan efektivitas operasional dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Perusahaan dengan tingkat *profitabilitas* yang tinggi cenderung memiliki prospek yang lebih baik di masa depan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berimplikasi pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Iman et al. (2021), Anisa et al. (2022) menunjukkan bahwa *profitabilitas* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Pada sisi lain, hal yang berbeda ditunjukkan oleh Mahanani & Kartika (2022), (Hidayat & Khotimah, 2022) menunjukkan bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal juga memainkan peran krusial dalam menentukan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang optimal antara penggunaan utang dan modal sendiri dapat menciptakan struktur modal yang efisien dan meminimalkan biaya modal. Namun, penggunaan utang yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko finansial perusahaan. Menurut penelitian Zheng et al. (2024) pada perusahaan di Asia Tenggara, struktur modal memiliki hubungan non-linear dengan nilai perusahaan, di mana terdapat titik optimal dalam penggunaan *leverage* yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rasyid et al. (2022), Arianti (2022) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada sisi lain, hal yang berbeda ditunjukkan oleh Mahanani & Kartika (2022), Yuniastri et al. (2021) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas perusahaan menjadi aspek vital lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya mencerminkan kesehatan finansial dan fleksibilitas operasional. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah dan lebih mampu memanfaatkan peluang investasi yang menguntungkan. Penelitian empiris yang dilakukan oleh Saputri & Giovanni (2021), Ludianingsih et al. (2022) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena investor cenderung memberikan premium lebih tinggi pada perusahaan dengan posisi likuiditas yang kuat. Tetapi berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrayani et al. (2021), Komala et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Di tengah meningkatnya kesadaran global terhadap isu lingkungan, *Green Competitive Advantage* (GCA) muncul sebagai faktor strategis yang dapat memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. GCA merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah melalui praktik bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Menurut Rachman et al. (2024) dalam penelitiannya menemukan bahwa perusahaan yang mengadopsi praktik *green business* memiliki *green competitive advantage* yang lebih kuat dan cenderung mendapatkan valuasi pasar yang lebih tinggi. Implementasi strategi GCA dapat memoderasi hubungan antara *profitabilitas*, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan aspek lingkungan dalam operasionalnya cenderung memiliki efisiensi operasional yang lebih baik, akses yang lebih luas ke sumber pendanaan hijau, dan reputasi yang lebih kuat di mata *stakeholder*. Hal ini sejalan dengan temuan Prajati & Purwanto (2024), Nindito et al. (2024) yang menunjukkan bahwa GCA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Green competitive advantage* sebagai variabel moderasi, perusahaan yang mengadopsi praktik keberlanjutan sering dihargai lebih tinggi oleh **investor** dan **konsumen**, yang meningkatkan **reputasi** dan **kepercayaan** terhadap perusahaan. Selain itu,

keberlanjutan mengurangi **risiko regulasi** dan **risiko reputasi**, memberikan stabilitas lebih besar bagi perusahaan.

Perkembangan regulasi dan tekanan *stakeholder* terkait isu keberlanjutan juga mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Menurut Zheng et al. (2024) dalam studinya di negara-negara berkembang Asia menemukan bahwa perusahaan yang proaktif dalam menerapkan *green competitive advantage* memiliki akses yang lebih baik ke pasar modal dan cenderung mendapatkan valuasi premium dari investor yang semakin peduli terhadap aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Penelitian ini menjadi sangat relevan dalam konteks bisnis kontemporer, di mana perusahaan dituntut untuk menyeimbangkan pencapaian kinerja keuangan dengan tanggung jawab lingkungan. Analisis mendalam tentang bagaimana GCA memoderasi hubungan antara indikator keuangan *profitabilitas*, struktur modal, dan likuiditas dengan nilai perusahaan akan memberikan wawasan berharga bagi praktisi bisnis dan akademisi dalam memahami dinamika penciptaan nilai perusahaan di era *green economy*. Studi ini juga mengisi gap penelitian sebelumnya yang cenderung menganalisis pengaruh langsung variabel keuangan terhadap nilai perusahaan tanpa mempertimbangkan peran strategis dari *green competitive advantage* berbasis lingkungan. Dengan memahami bagaimana GCA memoderasi hubungan tersebut, perusahaan dapat mengoptimalkan strategi finansial dan *environmental management* secara simultan untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

### Rumusan Masalah

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2021 - 2023 ?
2. Apakah stuktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2021 - 2023 ?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2021 - 2023 ?
4. Apakah GCA berperan sebagai pemoderasi hubungan antara *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah GCA berperan sebagai pemoderasi hubungan antara stuktur modal terhadap nilai perusahaan ?
6. Apakah GCA berperan sebagai pemoderasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan ?

## II. KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal merupakan landasan teoritis yang menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal untuk mengurangi asimetri informasi. Menurut Anjariyah & Usman (2024) teori sinyal dalam konteks nilai perusahaan menjelaskan bahwa setiap tindakan perusahaan mengandung informasi yang dapat diinterpretasikan sebagai sinyal positif atau negatif oleh investor. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan berusaha mengirimkan sinyal kredibel kepada pasar, yang tidak dapat dengan mudah ditiru oleh perusahaan dengan kinerja lebih rendah. Informasi keuangan dan non-keuangan berperan penting sebagai mekanisme *signaling*. Riswandari (2023) menemukan bahwa pengungkapan informasi keuangan yang berkualitas tinggi dan kinerja lingkungan yang baik secara signifikan mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan valuasi perusahaan di pasar modal Asia.

### Teori Legitimasi

Menurut Hunafah & Rachmawati (2023) teori legitimasi menjelaskan hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Pengungkapan informasi yang relevan mengenai kegiatan operasional, terutama yang berkaitan dengan dampak lingkungan, dapat meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan. Hal ini menciptakan **kontrak sosial** antara perusahaan dan masyarakat, di mana perusahaan diharapkan bertanggung jawab terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Tindakan ini juga dapat meningkatkan **nilai perusahaan**. Dengan menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan melalui transparansi dan pengungkapan sosial lingkungan, perusahaan memperkuat reputasi dan kepercayaan publik. Hal ini menarik minat investor dan konsumen yang peduli terhadap tanggung jawab sosial, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan nilai pasar dan pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga sahamnya (Tambun & Syahputra, 2024). Menurut Susanti & Kusumawati (2024) semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan utama suatu perusahaan, Soviatun & Rudianto (2024). Nilai perusahaan dapat menjadi pertimbangan bagi para calon investor yang ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan. Menurut Holly et al. (2024) tujuan utama perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan ini digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan dengan meningkatnya nilai perusahaan maka dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

### *Profitabilitas*

Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, rasio ini juga membantu mengukur efisiensi pengelolaan bisnis Putra et al. (2024). Tinggi rendahnya

keuntungan merupakan faktor penting bagi suatu usaha. Besarnya laba perusahaan dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuntungan perusahaan dengan rasio *profitabilitas*, Araujo et al. (2020).

### Struktur Modal

Struktur modal merupakan gabungan antara total utang dan total aset yang dimiliki suatu perusahaan, Meirisa (2024). Jika aset perusahaan lebih besar dibiayai oleh hutang perusahaan, maka risiko keuangan perusahaan tidak mampu membayar hutangnya juga akan semakin besar. Untuk mengatasi risiko gagal bayar, perusahaan harus mengeluarkan biaya-biaya yang berdampak pada berkurangnya keuntungan perusahaan.

### Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya, Tibian et al. (2024). Likuiditas yang rendah berarti perusahaan kehilangan peluang untuk memanfaatkan diskon pembelian yang ditawarkan oleh pemasok. Akibatnya dunia usaha terpaksa beroperasi dengan biaya yang tinggi sehingga mengurangi peluang mereka memperoleh keuntungan yang lebih besar. Investor akan semakin mempercayai perusahaan yang likuid, karena memiliki modal besar yang dapat digunakan untuk mendanai investasinya.

### Green Competitive Advantage

Dalam era bisnis *modern*, konsep *green competitive advantage* telah menjadi paradigma penting dalam strategi perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Menurut Yusepa et al. (2024), *green competitive advantage* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam strategi bisnisnya sehingga menciptakan nilai tambah yang tidak dapat dengan mudah ditiru oleh pesaing. Dimensi utama dari *green competitive advantage* mencakup efisiensi penggunaan sumber daya, inovasi produk ramah lingkungan, dan manajemen rantai pasok berkelanjutan. Evolusi paradigma bisnis menuju *green economy* telah mengalami transformasi signifikan dalam dekade terakhir.

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan

Dalam *signaling theory*, *profitabilitas* yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai prospek pertumbuhan perusahaan dan kemampuannya dalam membayar dividen, dalam konteks nilai perusahaan. Menurut teori ini, informasi yang disampaikan melalui kinerja keuangan yang baik, seperti *profitabilitas* tinggi, memberikan gambaran kepada pasar bahwa perusahaan memiliki stabilitas dan potensi pertumbuhan yang baik di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan yang dapat mempertahankan *profitabilitas* yang tinggi cenderung dihargai lebih tinggi oleh pasar. Investor melihatnya sebagai entitas yang stabil dan memiliki peluang untuk berkembang, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan tersebut. Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Iman et al. (2021), Bitu et al. (2021), Mahanani & Kartika (2022), Saputri & Giovanni (2021), (Anisa et al., 2022) membuktikan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *Profitabilitas* yang tinggi meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan, yang menyebabkan kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham ini meningkatkan nilai perusahaan di pasar dengan memperkuat **kepercayaan pasar**, mendorong lebih banyak **investasi**, dan pada akhirnya **meningkatkan nilai perusahaan**. H<sub>1</sub>: *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Dalam *signaling theory*, keputusan perusahaan dalam memilih struktur modal dapat memberikan sinyal tertentu kepada investor tentang kondisi finansial dan prospek perusahaan. Struktur modal mencerminkan kombinasi antara ekuitas dan utang yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasional dan investasi. Struktur modal yang optimal memberikan persepsi positif di mata investor. Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Nugraha et al. (2021), Rasyid et al. (2022), Putri & Puspitasari (2022), Arianti (2022), Riki et al. (2022) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena penggunaan kombinasi utang dan ekuitas yang optimal dapat meningkatkan **kestabilan finansial** dan menunjukkan **potensi pertumbuhan** yang lebih besar. Perusahaan dengan struktur modal yang efisien memberikan sinyal kepada pasar bahwa mereka mampu mengelola risiko finansial dan memanfaatkan peluang investasi dengan baik. Hal ini meningkatkan **kepercayaan pasar**, menarik lebih banyak investor, dan pada gilirannya **meningkatkan nilai perusahaan**. H<sub>2</sub>: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam *signaling theory*, tingkat likuiditas yang tinggi mengirimkan sinyal positif kepada investor, yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki stabilitas keuangan yang baik dan mampu mengelola arus kas dengan

efektif. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset yang mudah dicairkan, seperti kas atau setara kas. Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Iman et al. (2021), Bitu et al. (2021), Mahanani & Kartik (2022), Ludianingsih et al. (2022), Santoso & Junaeni (2024) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga kelangsungan operasional. Perusahaan dengan likuiditas yang baik dianggap lebih stabil dan mampu mengatasi tantangan keuangan, yang meningkatkan **kepercayaan pasar**. Kepercayaan ini mendorong **investasi lebih lanjut**, yang pada akhirnya **meningkatkan nilai perusahaan**. H<sub>3</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### Moderasi *Green Competitive Advantage* atas pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan *signaling theory*, hal ini memberikan sinyal positif kepada investor tentang prospek jangka panjang perusahaan yang baik. Perusahaan yang mengadopsi *green competitive advantage* menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional dan *profitabilitas*. Dalam *legitimasi theory* perusahaan berusaha memperoleh legitimasi sosial dengan bertindak sesuai dengan norma dan harapan yang ada dalam masyarakat, menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan dan sosial yang dihasilkan oleh operasi perusahaan. Dengan demikian *green competitive advantage* dimiliki perusahaan dalam hal keberlanjutan dapat mempengaruhi atau memperkuat hubungan antara *profitabilitas* dan nilai perusahaan menurut Muzayin & Trisnawati (2022), Riki (2022), Agustina & Huda (2022), Khorida (2022). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *green competitive advantage* memperkuat pengaruh positif *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan, karena menunjukkan kinerja yang menguntungkan dan kesesuaian dengan tren keberlanjutan yang diminati pasar. H<sub>4</sub>: *Green competitive advantage* memperkuat pengaruh positif *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan.

#### Moderasi *Green Competitive Advantage* atas pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

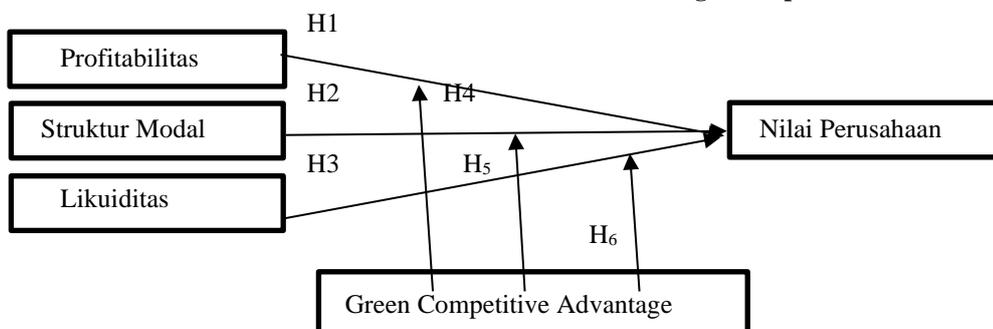
Sesuai *signaling theory* memberi sinyal positif kepada investor tentang stabilitas jangka panjang dan kesiapan menghadapi perubahan regulasi. Sinyal-sinyal ini membantu pasar untuk membuat keputusan yang lebih baik mengenai nilai perusahaan, dengan memberikan informasi yang relevan tentang kinerja perusahaan dan ekspektasi masa depan. Dalam *legitimasi theory* perusahaan menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, yang dapat meningkatkan legitimasi mereka di mata masyarakat sehingga . Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *green competitive advantage* memperkuat hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan, karena investor lebih percaya perusahaan dapat mengelola risiko dan memanfaatkan peluang pertumbuhan berkelanjutan menurut Firdayanti & Utiyati (2021), Riki (2022), Damayanti (2023). Dengan demikian, *green competitive advantage* memperkuat pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan. H<sub>5</sub>: *Green competitive advantage* memperkuat pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan.

#### Moderasi *Green Competitive Advantage* atas pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Dalam *signaling theory* memberikan sinyal positif tentang stabilitas finansial dan kemampuan mengelola arus kas. Likuiditas yang tinggi, didukung oleh *green competitive advantage*, menunjukkan kesiapan perusahaan menghadapi regulasi lingkungan dan meningkatkan kepercayaan investor. Dalam *legitimasi theory* menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan beroperasi dengan tanggung jawab sosial. Menurut Firdayanti & Utiyati (2021), Riki (2022) bahwa *green competitive advantage* memperkuat pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan. H<sub>6</sub>: *Green competitive advantage* memperkuat pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan.

#### Kerangka Berpikir

Gambar 2. Kerangka Berpikir



Kerangka pemikiran penelitian ini menjelaskan hubungan variabel-variabel independen (*profitabilitas*, struktur modal, dan likuiditas) terhadap variabel dependent (nilai perusahaan) dengan *Green Competitive Advantage* sebagai pemoderasi dengan menggunakan data perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

periode 2021-2023.

## II. METHOD

Populasi adalah keseluruhan objek atau unit yang menjadi fokus penelitian dan semua elemen yang memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk analisis lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Pada penelitian ini, populasi yang dipilih terdiri dari 50 perusahaan yang terdaftar di sektor pertambangan pada BEI selama periode pengamatan 3 tahun. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 150 data.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* ini dilakukan dengan cara memilih sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan di BEI secara konsisten selama periode 2021-2023.
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian.
3. Tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.

Kriteria penentuan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan di BEI secara konsisten selama periode 2021-2023.	62
Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian	5
Tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.	7
Jumlah sampel	50
Tahun pengamatan selama periode	3
Jumlah total pengamatan selama periode penelitian	150

### Operasional Variabel

1. Variabel dependen yaitu, Nilai Perusahaan adalah ukuran yang mencerminkan total kekayaan atau harga sebuah perusahaan, yang biasanya diukur melalui berbagai indikator seperti nilai pasar, aset, pendapatan, atau laba yang dihasilkan. Nilai ini mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat menciptakan keuntungan dan mempertahankan keberlanjutan bisnisnya di masa depan. Nilai perusahaan juga sering digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi, akuisisi, atau evaluasi kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan ini menggunakan rasio penilaian perusahaan dengan *price book value*. *Price book value* dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price book value* diatas satu, yang mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur *price book value* (PBV) adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

2. Variabel independen pertama yaitu, *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan pendapatan, aset, atau ekuitas yang dimiliki. Ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya dan operasionalnya untuk menghasilkan. *Profitabilitas* menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Ukuran yang digunakan untuk mengukur *Profitabilitas* adalah *Return on Assets* (ROA). Dalam proses penilaian aset yang dimiliki, ROA dapat menentukan tingkat efektivitas entitas dalam menggunakannya. Rumus ROA dapat dijelaskan dengan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. Variabel independen kedua yaitu, Struktur Modal adalah komposisi antara sumber dana yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas dan operasionalnya. Struktur modal yang baik dapat membantu perusahaan mencapai keseimbangan antara risiko dan pengembalian. Pengukuran terhadap struktur modal menggunakan rasio *solvabilitas*, antara lain *debt to equity ratio*. Rasio ini dapat juga berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utangnya dengan jaminan modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rumus DER dapat dijelaskan dengan :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Variabel independen ketiga yaitu, Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang jatuh tempo dalam jangka pendek, menggunakan aset yang mudah dicairkan, berperan penting dalam menjaga fleksibilitas operasional dan kesehatan keuangan perusahaan. Likuiditas juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. Untuk mengetahui apakah rasio lancar perusahaan baik, hasil perhitungan rasio lancar harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya menggunakan *current ratio*. *Current ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus CR dapat dijelaskan dengan :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

5. Variabel moderasi yaitu, *Green competitive advantage* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam strategi bisnisnya sehingga menciptakan nilai tambah yang tidak dapat dengan mudah ditiru oleh pesaing. Dimensi utama dari *green competitive advantage* mencakup efisiensi penggunaan sumber daya, inovasi produk ramah lingkungan, dan manajemen rantai pasok berkelanjutan. Evolusi paradigma bisnis menuju *green economy* telah mengalami transformasi signifikan dalam dekade terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi lingkungan tidak lagi menjadi beban biaya, melainkan katalis untuk pertumbuhan berkelanjutan. rumus CGA dapat dijelaskan dengan :

$$CGA = \frac{\text{Jumlah Indikator yang diungkapkan oleh Perusahaan}}{\text{Jumlah Indikator Green Competitive Advantage}}$$

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data kuantitatif ini juga diawali dengan pengumpulan data-data yang mewakili sampel penelitian ini, kemudian data tersebut diolah menggunakan strata sehingga akan dihasilkan olahan data berbentuk tabel, grafik, serta kesimpulan yang berfungsi untuk mengambil keputusan atas hasil analisis. Pertama, penyajian deskripsi data penelitian yang terdiri dari nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Kedua, melakukan pemilihan model terbaik diantara *comman effect model*, *fixed effect model* atau *random effect model*. Ketiga, uji asumsi klasik dengan melakukan uji multikolinieritas, uji autokorelasi, serta uji heteroskedastisitas. Keempat, uji hipotesis dan memberikan kesimpulan apakah hipotesis diterima atau hipotesis ditolak (Tambun & Sitorus, 2024). Hipotesis penelitian ini menggunakan *one tailed*, sehingga hipotesis akan di terima apabila nilai t statistik > 1,65 dan nilai p values < 0,05. Kelima, menyajikan persamaan regresi yang dihasilkan serta interpretasinya. Interpretasi akan diuraikan terkait nilai koefisien pengaruh serta implikasinya. Keenam, menjelaskan nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dari model penelitian.

### III. RESULTS AND DISCUSSION

Berikut ini disajikan statistik deskriptif data penelitian. Mulai dari minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif Data Penelitian**

Variabel	Sampel	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Nilai Perusahaan (Np)	50	0.0218	130.9301	3.4777	10.8048
Profitabilitas (Pr)	50	0.0006	3.5400	0.1510	0.3085

Stuktur Modal (Sm)	50	0.0074	8.4534	1.2259	1.5425
Likuiditas (Lq)	50	0.0136	170.7567	3.7333	14.5084
Green Competitive Advantage (Gc)	50	0.3750	1	0.7550	0.1592

Source : STATA Data Processing Results, 2025

Hasil uji data statistik deskriptif yang ada dalam tabel 3.1 di atas dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik variabel yang diamati. Nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar .0218 dan maksimum sebesar 130.930 dengan rata-rata sebesar 3.477. Ini mengindikasikan bahwa distribusi nilai perusahaan sangat tidak merata, meskipun terdapat variasi yang cukup besar antar perusahaan, sebagaimana yang ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 10.804. *Profitabilitas* memiliki nilai minimum .0006 dan maksimum sebesar 3.540 dengan rata-rata sebesar 0.151. Ini mengindikasikan bahwa sebagian perusahaan memiliki *profitabilitas* yang rendah dan variasi antar perusahaan signifikan (standar deviasi .308). Stuktur modal memiliki nilai minimum sebesar .007 dan maksimum sebesar 8.453 dengan rata-rata sebesar 1.225. Ini mengindikasikan bahwa ada perusahaan dengan struktur modal yang sangat kecil dan variasi terlihat signifikan dari standar deviasi sebesar 1.542. Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar .0136 dan maksimum sebesar 170.756 dengan rata-rata 3.733. Ini mengindikasikan bahwa ada perusahaan dengan likuiditas yang sangat kecil, mungkin kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan variasi variasi antar perusahaan cukup signifikan dengan standar deviasi 14.508. *Green competitive advantage* memiliki nilai minimum sebesar .375 dan nilai maksimum sebesar 1 dengan rata-rata .755. Ini mengindikasikan bahwa banyak perusahaan memiliki keunggulan kompetitif hijau di level yang cukup baik, dan variasi antar perusahaan cukup signifikan dengan standar deviasi .159.

**Tabel 3. Pemilihan Model Terbaik**

Testing	Value	Prob	Conclusion
Chow Test	rho	0.3734	Fixed Effect
Lagrange Multiplier Test	Prob > chi2	0.0341	Common Effect
Hausman Test	Prob > chi2	0.9900	Random Effect

Source : STATA Data Processing Results, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3.2 di atas menunjukkan hasil *Random Effect Model* (REM) dan *Common Effect Model* (CEM) merupakan model terbaik dibandingkan dari *Fixed Effect Model* (FEM). Karena terdapat dua model terbaik, maka disesuaikan dengan data dan asumsi yang relevan untuk memilih model yang sesuai. Maka model terbaik yang digunakan *Random Effect Model* (REM) di atas 5 % yaitu  $0.9900 > 0.05$ , maka Uji Asumsi Klasik tidak diperlukan (Tambun & Sitorus, 2025).

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	Coef.	Std. Error	t	P value	Hypothesis
Pr	59.4753	5.4106	10.99	0.000	Diterima
Sm	0.8787	0.7794	1.13	0.131	Ditolak
Lq	0.7221	0.4195	1.72	0.043	Diterima
Gcpr	63.1514	10.5457	5.99	0.000	Diterima
Gcsm	1.4205	1.0092	1.41	0.080	Ditolak
Gclq	0.8121	0.4723	1.72	0.044	Diterima
_Cons	1.4497	0.9444	1.53	0.630	

Source : STATA Data Processing Results, 2025

Hasil analisis koefisien dalam model regresi adalah elemen penting dalam memahami hubungan antara variabel independen (*profitabilitas*, stuktur modal, dan Likuiditas) dengan variabel dependen (nilai perusahaan). Dalam analisis ini, nilai perusahaan menjadi variabel dependen. Dari analisis di atas dengan model data panel *random effect model*, maka persamaan regresi tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$NP = 1.449 + 59.475PR - 0.878SM - 0.722LQ - 63.151GCPR + 1.420GCSM + 0.812GCCLQ + e.$$

Berdasarkan hasil hipotesis tersaji dalam tabel 3.3, *profitabilitas* memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan karena t-statistik  $10.99 > 1.65508$  dan nilai P  $0.000 < 0.05$  yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis ini diterima. Kedua, stuktur modal memiliki dampak negatif karena t-statistik  $1.13 < 1.65508$  dan nilai P  $0.131 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis ini ditolak. Ketiga, likuiditas memiliki dampak positif karena t-statistik

1.72 < 1.65508 dan nilai P 0.043 < 0,05 yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis ini diterima. Keempat, *green competitive advantage* memperkuat pengaruh positif *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan karena t-statistik 5.99 > 1.65508 dan nilai P 0.000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis ini diterima. Kelima, *green competitive advantage* memperlemah pengaruh negatif struktur modal terhadap nilai perusahaan karena t-statistik 1.41 < 1.65508 dan nilai P 0.080 > 0,05 yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis ini ditolak. keenam, *green competitive advantage* memperkuat pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan karena t-statistik 1.72 > 1.65508 dan nilai P 0.044 < 0,05 yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis ini diterima.

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R Square	Adj R Square
1	0.5695	0.5515

Source : STATA Data Processing Results, 2025

Tabel 3.4 diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square adalah .569 yang berarti bahwa 56,9% variabel nilai dependen yang diprosikan dengan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *profitabilitas*, struktur modal, likuiditas dan *green competitive advantage* kemudian sisanya yaitu sebesar 43,1% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### ***Profitabilitas* memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan**

Hasil uji hipotesis T Statistik sebesar 0.000 < 0.05 yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis ini diterima. *Profitabilitas* mempunyai dampak positif terhadap nilai perusahaan karena menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba setelah pajak dari seluruh aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi *profitabilitas*, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba, yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan kinerja baik dan pengambilan aset lebih tinggi cenderung lebih berharga, mendorong investor dan kreditur untuk memberikan dukungan finansial. Temuan penelitian ini menguatkan peneliti sebelumnya Nugraha et al. (2021), Rasyid et al. (2022), Putri & Puspitasari (2022), Arianti (2022), Riki et al. (2022) yang menemukan adanya pengaruh antara *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian *profitabilitas* yang tinggi akan menarik perhatian investor karena dianggap menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba besar, yang mendorong mereka untuk berinvestasi dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan teori sinyal, sebuah teori yang menjelaskan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan.

#### **Struktur modal memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan**

Hasil uji hipotesis T Statistik sebesar 0.131 > 0,05 yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis ini ditolak. Struktur modal mempunyai dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti tingkat struktur modal, baik tinggi maupun rendah, tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena informasi tersebut dianggap tidak relevan bagi investor dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasyid et al. (2022), Arianti (2022) yang menemukan variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun pada temuan penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya Mahanani & Kartika (2022), Yuniastri et al. (2021) yang menyatakan variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, yang diukur dengan DER, tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Investor lebih memperhatikan bagaimana manajemen menggunakan dana secara efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah, daripada hanya melihat struktur modal perusahaan.

#### **Likuiditas memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan**

Hasil uji hipotesis T Statistik sebesar 0.043 > 0,05 yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis ini diterima. Likuiditas mempunyai dampak positif terhadap nilai perusahaan, artinya kemampuan suatu aset untuk diubah menjadi uang tunai atau disebut sebagai kemudahan atau kecepatan dalam menukarkan aset menjadi uang tunai tanpa menimbulkan kerugian besar. Hal ini bisa terjadi karena faktor lain, seperti *profitabilitas* atau kinerja jangka panjang, yang lebih diperhatikan oleh investor dalam menilai nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Iman et al. (2021), Bitu et al. (2021) yang menemukan variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini juga didukung oleh teori sinyal. *Signalling Theory* menjelaskan tindakan yang dapat diambil manajemen untuk memberikan indikator penilaian manajemen terhadap prospek perusahaan kepada pemegang saham. Kenaikan Current ratio menunjukkan bahwa perusahaan dapat sepenuhnya memenuhi hutang jangka pendeknya, yang dapat memberi sinyal kepada investor bahwa mereka tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga harga saham naik dan nilai perusahaan naik

### **Moderasi *green competitive advantage* atas pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan**

Hasil uji hipotesis T Statistik sebesar  $0.000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis ini diterima. Interaksi antara *profitabilitas* dengan *green competitive advantage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan teori legitimasi perusahaan berusaha untuk diterima oleh pemangku kepentingan, seperti konsumen, investor, dan masyarakat. *Profitabilitas* yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan menciptakan citra positif, sedangkan *green competitive advantage* mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Hal ini meningkatkan reputasi perusahaan, menarik konsumen dan investor yang peduli dengan isu lingkungan, serta mengurangi risiko terkait regulasi atau kerugian reputasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Agustina & Huda (2022), Khorida (2022) yang menemukan variabel *profitabilitas* dengan *green competitive advantage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semua faktor ini berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan sesuai dengan legitimasi yang mereka peroleh.

### **Moderasi *green competitive advantage* atas pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan**

Hasil uji hipotesis T Statistik sebesar  $0.080 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis ini ditolak. Struktur modal dan *green competitive advantage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, berarti kombinasi antara tingkat struktur modal perusahaan dan *green competitive advantage* tidak mempengaruhi persepsi pasar atau investor terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdayanti & Utiyati (2021), Riki (2022), Damayanti (2023) yang menemukan variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun pada temuan penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya Yuniastri et al. (2021), Mahanani & Kartika (2022) yang menyatakan variabel struktur modal dengan *green competitive advantage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki struktur modal yang baik dan fokus pada keberlanjutan, faktor-faktor tersebut tidak cukup berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan.

### **Moderasi *green competitive advantage* atas pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan**

Hasil uji hipotesis T Statistik sebesar  $0.044 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis ini diterima. Jika likuiditas dan *green competitive advantage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, berarti kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan fokus pada keberlanjutan memberikan dampak signifikan terhadap persepsi investor tentang nilai perusahaan. Hal ini bisa menunjukkan bahwa faktor-faktor ini tidak dianggap cukup penting atau relevan oleh investor dalam menentukan nilai perusahaan. Sesuai dengan *signaling theory* perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dan berfokus pada keberlanjutan mengirimkan sinyal positif tentang stabilitas finansial dan komitmen terhadap isu-isu lingkungan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Santoso & Junaeni (2024), Firdayanti & Utiyati (2021) yang menemukan variabel likuiditas dengan *green competitive advantage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sinyal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang melihat perusahaan tersebut sebagai entitas yang tangguh dan memiliki prospek jangka panjang yang baik.

## **IV. CONCLUSION**

Penelitian ini menunjukkan bahwa *profitabilitas* secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar cenderung lebih bernilai di mata investor. Likuiditas secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, perusahaan menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus mengorbankan aset. *Profitabilitas* dengan *green competitive advantage* mempengaruhi nilai perusahaan, karena meningkatkan reputasi perusahaan. Likuiditas dengan *green competitive advantage* mempengaruhi nilai perusahaan, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, memberi kepercayaan kepada investor. Namun, struktur modal, serta interaksi antara struktur modal dengan *green competitive advantage* mungkin tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena faktor-faktor lainnya, seperti likuiditas atau profitabilitas, bisa lebih dominan dalam menentukan persepsi investor. Struktur modal mengacu pada proporsi antara utang dan ekuitas perusahaan, yang pada beberapa kasus bisa dianggap kurang relevan.

## **REFERENCES**

- Anisa, N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–334. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.708>
- Anjariyah, R., & Usman, B. (2024). Pengaruh Kinerja Csr Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Kinerja

- Perusahaan. *Jesya*, 7(1), 403–418. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1435>
- Araujo, M. A. De, Letek, S., & Soares, Y. (2020). Analisis Kinerja Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ditinjau Dari Aspek Profitabilitas. *Journal Accounting Interartional Mount Hope*, 7(2), 182–187.
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Damayanti, E., Maulana, H., Lusiana Yulianti, M., & Komar Priatna, D. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumen Non-Primer (Consumer Cyclicals) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020). *Jurnal Humaniora, Ekonomi Syariah Dan Muamalah*, 1(1), 25–43. <https://doi.org/10.38035/jhesm.v1i1.4>
- Firdayanti, A., & Utiyati, S. (2021). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0593*. Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Sirkah Purbantara Utama, 10(19), 1–18.
- Gultom, Robinhot, Agustina, & Wijaya, Sri Widia. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1)
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Holly, A., Jao, R., Mardiana, A., & Bunga, Y. (2024). Pengaruh Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi*, 2(2), 99–116. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i02.1004>
- Hunafah, D. R., & Rachmawati, S. (2023). Pengaruh Modal Manusia Hijau, Modal Struktural Hijau, Modal Relasional Hijau Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Keunggulan Kompetitif Hijau Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3405–3414. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18137>
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 52–62. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i10.119>
- Khorida, S., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2022). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas, dan mekanisme corporate governance terhadap nilai perusahaan. *Inovasi*, 18(2), 377–384. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10620>
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(1), 40–50. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 437–446. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.787>
- Luwiss, A., & Faisol, A. (2024). Analysis Of The Influence Of Investment Decisions , Funding Decisions And Dividend Policies On Company Value In Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2017-2019 Analisis Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan Dan Ke. *Accounting and Auditing*, 1(2), 33–45.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Meirisa, F. (2024). Efek Mediasi Kinerja Perusahaan Terhadap Hubungan Struktur Modal Dengan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Non Cyclical. *Manajemen*, 9(2), 117–126.
- Muzayin, M. H. T., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 271–284. <https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/EPAKT/article/view/1178/532>
- Nindito, M., Imam, I. N., & Gurendrawati, E. (2024). Pengaruh Green Competitive Advantage, Green Innovation dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmiah Wahana Akuntansi*, 19(1), 1–17.
- Nugraha, N. M., Susanti, N., & Rhamadan Setiawan, M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 5(1), 208–218. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.383>
- Prajati, A. B., & Purwanto, A. (2024). Pengaruh Green Supply Chain Management, Keunggulan Kompetitif, Kinerja Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting*, 13(4), 1–13.
- Putra, R. F., Almufidah, E. Z., & Anwar, C. (2024). *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Fokus pada*

- Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas*. 2(2), 78–85.
- Putri, T. C., & Puspitasari, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 255–272. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i2.1437>
- Rachman, A., Gobel, D., Ahmad, L., Talarima, E., & Maliki, Y. (2024). *Dasar-Dasar Organisasi*.
- Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 135–156. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146>
- Riki, M., Tubastuvi, N., Darmawan, A., & Rahmawati, I. Y. (2022). Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 62–75. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19409>
- Riswandari, E. (2023). Pengaruh Asimetri Informasi, Pengungkapan Modal Intelektual, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 4(1), 42–57. <https://doi.org/10.30595/ratio.v4i1.15879>
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597–1609. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Studies*, 15(1), 90–108. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Sitorus, R. R., & Tambun, S. (2023). Challenges, Strategies and Qualifications of Auditors In The Society 5.0 Era. *JRAK*, 15(2), 228–240.
- Soviatus, N., & Rudianto, D. (2024). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(2), 503–515.
- Susanti, N. D., & Kusumawati, E. (2024). Company size, profitability, leverage, liquidity, and company growth on firm value. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting Volume*, 7(3), 6114–6126.
- Tambun, S., & Sitorus, R. R. (2024). Pelatihan Olah Data Riset Akuntansi Berbasis Data Panel Menggunakan Aplikasi Stata Kepada Anggota IAI Wilayah Bali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 2323–2331.
- Tambun, S., & Syahputra, D. (2024). The Effect of Leverage and Cash Flow Operation on Stock Prices with Company Value as Moderation. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, 5(4).
- Tambun, Sihar, and Riris Rotua Sitorus. "Pelatihan Olah Data Riset Akuntansi Berbasis Data Panel Dengan Software Stata Pada Model Penelitian Intervening dan Moderating di PDIE Konsentrasi Akuntansi Universitas Trisakti." *Jurnal Pemberdayaan Nusantara* 5.1 (2025): 1-11.
- Tibian, R., Pasulu, M., & Bulu, Y. P. (2024). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Journal of Applied Management and Business Research*, 4(3), 130–137.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). *Pengaruh profotabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. *Analisa* 2011, 1–11. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v2i1.354>
- Yusepa, W., Kamilawati, A., Agesti, P. T., & Sanjaya, V. F. (2024). Peran Competitive Advantage Dalam Menarik Konsumen Di Pasar Lokal. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(2), 29–40.
- Zheng, F., Hu, S., Ma, J., Wang, L., Li, K., Wu, B., Bao, Q., Peng, J., Li, C., Zong, H., Yao, Y., Tian, B., Chen, H., Lang, X., Fan, F., Dong, X., Zhan, Y., Zhu, T., Zhou, T., & Zhu, J. (2024). Will the Globe Encounter the Warmest Winter after the Hottest Summer in 2023? *Advances in Atmospheric Sciences*, 41(4), 581–586. <https://doi.org/10.1007/s00376-023-3330-0>